

## ABSTRAKSI

### EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) DENGKOL, SINGOSARI – KABUPATEN MALANG)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi modal kerja, serta mengukur keefektifan pengelolaan modal kerja KUD Dengkol agar dapat meningkatkan kondisi likuiditas dan profitabilitasnya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan di KUD Dengkol. Data sekunder berupa laporan keuangan KUD Dengkol pada tahun 2013-2015 yang terdiri dari Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan Laporan Perubahan Ekuitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis efektivitas pengelolaan modal kerja analisis rasio likuiditas, serta analisis rasio profitabilitas. Hasil perhitungan dari masing-masing rasio selanjutnya dibandingkan dengan standar pengukuran efektivitas penggunaan modal kerja yang telah ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan UKKM.

Hasil dari penelitian ini dilihat dari sisi efektivitas pengelolaan modal kerja yang dianalisis dari unsur-unsur modal kerja koperasi : (analisis kas pada tahun 2013 sebesar 4.70x (kurang efektif), tahun 2014 sebesar 10.39x (cukup efektif), dan tahun 2015 sebesar 11.42x (cukup efektif) ; analisis perputaran piutang pada tahun 2013 sebesar 2.20x, tahun 2014 sebesar 2.06x, dan tahun 2015 sebesar 1.90x dikategorikan berada pada kondisi kurang efektif ; analisis perputaran persediaan pada tahun 2013 sebesar 105.83x (sangat efektif), tahun 2014 sebesar 198.65x (sangat efektif), dan tahun 2015 sebesar 215.80x (sangat efektif), namun berada sangat jauh di atas batas standar yang ditetapkan yaitu sebesar 10x; analisis hutang lancar pada tahun 2013 sebesar 2.35x, pada tahun 2014 sebesar 2.11x dan tahun 2015 sebesar 1.81x belum efektif ; dan analisis modal kerja pada tahun 2013 sebesar 2.71x (efektif), tahun 2014 sebesar 4.14x (sangat efektif), dan tahun 2015 sebesar 4.17x (sangat efektif). Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditas : (analisis rasio lancar pada tahun 2013 sebesar 218.75%, tahun 2014 sebesar 169.45%, dan tahun 2015 sebesar 163.27% berada dalam kondisi baik ; analisis rasio cepat pada tahun 2013 sebesar 215.71%, tahun 2014 sebesar 168%, dan tahun 2015 sebesar 162.04% berada pada kondisi sangat baik ; analisis rasio kas pada tahun 2013 sebesar 68.46%, tahun 2014 sebesar 27.714%, dan tahun 2015 sebesar 23.06% berada pada kondisi kurang baik. Hasil penelitian dilihat dari rasio profitabilitas : (ROA pada tahun 2013 sebesar 1.76%, tahun 2014 sebesar 1.70%, dan tahun 2015 sebesar 1.39% berada pada kondisi cukup baik ; ROE pada tahun 2013 sebesar 3.37% (cukup baik), tahun 2014 sebesar 3.20% (cukup baik), dan tahun 2015 sebesar 2.69% (kurang baik) ; Net Profit Margin pada tahun 2013 sebesar 2.57%, tahun 2014 sebesar 2.23%, dan tahun 2015 sebesar 1.89% berada pada kondisi cukup baik.

**Kata Kunci : Koperasi, Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas**

